

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci. Dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif ini data yang dihasilkan adalah data berupa ucapan atau penulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (obyek) itu sendiri.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

- (a) Mempunyai latar alamiah, (b) manusia sebagai alat (instrumen), (c) memakai matematika kualitatif, (d) analisa data secara induktif, (e) lebih mementingkan proses daripada hasil, (f) penelitian bersifat dekskriptif, (g) teori dasar (*grounded theory*), (h) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (i) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (j) desain yang bersifat sementara, (k) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>1</sup>

Sedangkan ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Imron Arifin adalah:

- (1) Latar alami sebagai sumber, (2) manusia sebagai alat (instrument) dalam pengumpulan data, (3) analisis data secara induktif, (4) adanya batas yang ditemukan oleh fokus, (5) data bersikap diskriptif, (6) mementingkan proses dari pada hasil, (7) desain yang bersifat sementara.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya., 1993), 4-8.

<sup>2</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan*. Malang: Kalimasada Press, 1998), 49-59.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi kasus, yaitu “merupakan penyelidikan yang mendalam terhadap suatu individu, kelompok, atau institusi”.<sup>3</sup> Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang model kepemimpinan pondok pesantren modern Raden Paku dalam mengembangkan pendidikan formal MTs plus, MA plus Raden Paku di Yayasan Pondok Pesantren Modern Raden Paku Kabupaten Trenggalek.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, “yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran penelitian sangat penting. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data”.<sup>4</sup>

Kehadiran peneliti dilapangan penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Yang didekati dengan observasi langsung dan terbuka. Jadi peneliti datang langsung ke lokasi dan secara terbuka diketahui oleh subyek. Para subyek dengan suka rela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati hal yang dilakukan oleh mereka. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat parsitipasi dengan tingkat partisipasi pasif, yaitu seorang peneliti hadir dalam suatu peristiwa tetapi tidak berpartisipasi atau ikut dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti hadir ke lokasi diketahui oleh subyek informan.

<sup>3</sup>Sumanto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 56.

<sup>4</sup>Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dijadikan lokasi peneliti adalah yayasan Pondok Pesantren Modern Raden Paku yang beralamatkan di Jalan. Ki Mangun Sarkoro no. 17 B Surodakan, Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.

Untuk mengetahui deskripsi singkat tentang obyek di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek, maka akan penulis kemukakan hasil observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan di Pondok Modern Raden Paku Trenggalek.

#### 1. Sejarah Perkembangan Pondok Modern Raden Paku Trenggalek

Diilhami oleh masyarakat yang mencita-citakan adanya pendidikan modern di Trenggalek yang mantap, positif dan berkualitas dan terhindar dari pengaruh negatif, maka disepakati berdirinya Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek yang sementara menempati gedung STIT Sunan Giri Trenggalek. Dimulai dari jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah, selanjutnya didirikan Madrasah Aliyah dan berlanjut ke Perguruan Tinggi yang sudah ada.

Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek adalah lembaga pendidikan islami yang menerapkan tiga kurikulum pendidikan yaitu kurikulum salafi sebagai dasar akidah, pembinaan akhlaq dan pembelajaran ilmu alat, kurikulum Pondok Pesantren Modern diterapkan dalam bidang pengajaran bahasa, disiplin dan keorganisasian, sedangkan kurikulum Departemen Agama diterapkan sebagai pendidikan formal.

Dimotori oleh tokoh-tokoh ulama, pakar pendidikan, pengusaha dan tokoh muslim yang lain disusunlah panitia yang dinamai Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Raden Paku Trenggalek, dengan Akte Notaris Nomor 6 Tanggal 9 Nopember 1995.

Adapun susunannya adalah sebagai berikut :

Ketua : Drs. Munirul Anam  
 Sekretaris : Drs. A. Badawi Irfan  
 Bendahara : Drs. H. Imam Daroni  
 Anggota : Drs. Imam Syafi'i

MTs Plus Raden Paku Trenggalek, mulai di buka sejak 15 Juli 1998. Setelah diadakan penilaian oleh pihak yang berwenang, maka keluarlah piagam pendirian madrasah swasta tertanggal, 30 September 1998 dengan nomor stastistik (NSM) : 212350311019

Jumlah siswa tahun pertama 30 siswa, dan tahun kedua mencapai dua kelas sebanyak 84 siswa.

Dari periode tahun ke tiga dan seterusnya sampai dengan sekarang jumlah siswa yang masuk di MTs Plus Raden Paku selalu parallel tiga kelas.

Pada tahun 2000 diadakan penilaian oleh Departemen Agama dan memperoleh piagam Jenjang akreditasi Diakui yaitu pada tanggal 20 Oktober 2000 dengan Nomor : Wm.06.03/PP.03.2/876/2000

Semenjak itu pengurus yayasan diadakan perubahan dengan susunan kepengurusan sebagai berikut :

Ketua Yayasan : Drs. KH. Imam Daroni, MM  
 Sekretaris : Drs. KH. Imam Syafi'i, M.H.I.  
 Bendahara : Drs. Wagiman  
 Anggota : Drs. A. Badawi Irfan<sup>5</sup>

## 2. Lembaga Formal Di Pondok Pesantren Modern Raden Paku

### Trenggalek

#### 1) MTs Plus Raden Paku



Nama Madrasah : MTs Plus Raden Paku  
 Alamat : Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 17 B  
 Kelurahan : Surodakan  
 Kecamatan : Trenggalek  
 Kabupaten : Trenggalek  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Kode Pos : 66316  
 N S M : 212350311019  
 Telepon : Kode Wil. 0355 No: 796030  
 Faximile : 0335-796030  
 Daerah : Perkotaan  
 Status : Swasta  
 Akreditasi : Terakreditasi A  
 Surat Keputusan : No. 876/2000 Tgl. 20-3-2000  
 Penerbit SK : Kabid Perguruan Agama Islam

<sup>5</sup>Dokumentasi Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek Tahun 2013

Pelaksanaan KBM	: pagi dan siang
Bangunan Sekolah	: milik sendiri
Lokasi Sekolah	: Tepi kota, tepi persawahan
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 1 Km
Jarak ke Pusat Otda	: 1 Km.
Letak	: di tepi jalur Bus can Colt + 200m sebelah selatan terminal bus Trenggalek.
Perubahan sekolah	: Terdaftar – Diakui – Terakreditasi A
Organisasi penyelenggara	: Yayasan Pondok Pesantren Modern Raden Paku
Induk KKM	: MTsN Model Trenggalek
Jumlah Kelas	: VII = 3 Kelas. VIII = 3 Kelas. IX = 3 Kelas.
Kegiatan Ekstra Kurikuler	: Pramuka / Khitobah
Muatan Lokal	: Conversation, Muhadatsah
Mukim siswa	: Harus masuk asrama
SK Kepala Madrasah	: No. : W.m. 01.02/KP.07.6/1273/SK/2001
Tanggal	: 28 Juni 2001 <sup>6</sup>

## 2) MA Plus Raden Paku

Nama Madrasah	: MA Plus Raden Paku.
Nomor Statistik	: 131235030005

---

<sup>6</sup> Ibid.,





Provinsi	: Jawa Timur.
Otonomi Daerah	: Trenggalek.
Kecamatan	: Trenggalek.
Desa/Kelurahan	: Surodakan.
Alamat	: Jln. Ki mangun Sarkoro no 17
Kode Pos	: 66316.
Telephone	: (0355). No. 792006
Faximile	: -
Daerah	: Perkotaan.
Status Madrasah	: Swasta.
Kelompok Madrasah	: Inti.
Surat Keputusan SK	: D/Wm/MA/35/12/2001Tgl. 26-12-2001
Penerbit SK/Ditanda Tangan	: Kabid Perguruan Agama Islam.
Nomor SK Izin Operasional	: Kw.13.4/4/PP.00.6/19/2010
Tahun Berdiri	: 2001.
Status Akreditasi	: A
Tahun Perubahan Akreditasi	: 2009
Kegiatan Belajar Mengajar.	: Pagi dan Siang.
Bangunan Madrasah	: Bangunan Milik Sendiri.
Lokasi	: Tepi kota, tepi persawahan
Letak	: Tepi jalur bis dan colt ± 200m Selatan terminal bus Trenggalek.
Jarak ke Pusat Kota	: 1 Km.

Jarak ke Kecamatan	: 1 Km.
Terletak Pada Lintasan	: Kabupaten Kota.
Perjalanan/Perubahan	: Terdaftar-Diakui-Akreditasi A
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan Pondok Pesantren Modern Raden Paku
Induk KKM	: MAN Trenggalek
Jumlah Kelas	: I = 2 Kls, II = 2 Kls, III = 2 Kls.
Keg. Ekstrakokurokuler	: Pramuka/ Khitobah/ Komputer
Muatan Lokal	: Conversation, Muhadasah
Mukim Siswa	: Harus Masuk Asrama <sup>7</sup>

### 3. Jadwal Kegiatan Harian di Pondok Pesantren Modern Raden Paku

03.00 – 04.00	: Bangun tidur persiapan sholat Shubuh.
04.00 – 04.30	: Sholat Shubuh
04.30 – 05.00	: Baca Al-Qur'an
05.00 – 05.30	: Penambahan Mufrodat / Vocab
05.30 – 06.00	: Olahraga pagi
06.00 – 06.30	: Mandi
06.30 – 07.00	: Makan pagi
07.00 – 12.30	: Masuk sekolah
12.30 – 14.00	: Istirahat, sholat Dzuhur, makan siang.
14.00 – 16.00	: Masuk sekolah

<sup>7</sup> Ibid.,



16.00 – 16.30	: Sholat ashar
16.30 – 16.45	: Olah raga / Kursus
16.45 – 17.45	: Persiapan sholat maghrib / baca al-Qur'an
17.45 – 18.00	: Sholat Maghrib
18.00 – 18.15	: Cheking mufrodat / Vocab
18.15 – 18.45	: Sorogan Al-Qur'an
18.45 – 19.00	: Makan malam
19.00 – 19.30	: Sholat Isya'
19.30 – 21.00	: Belajar malam / Kursus
21.00 – 21.30	: Absen malam
21.30 – 04.00	: Istirahat malam. <sup>8</sup>

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Modern Raden Paku Trenggalek

Visi : Mencetak kader muslim yang berkualitas dalam bidang ilmu pengetahuan, terampil, berakhlakul karimah serta bertaqwa kepada Allah SWT.

Misi : 1. Meningkatkan kualitas di bidang akademis.  
2. Meningkatkan penguasaan ketrampilan berbahasa.  
3. Mencetak SDM yang berfikir cepat, berdzikir kuat, bertindak tepat.  
4. Mencetak generasi yang berwatak disiplin.

Tujuan Madrasah : 1. Tercapainya peningkatan SDM Santri yang belajar pada lembaga formal.

<sup>8</sup> Ibid.,

2. Terwujudnya kemahiran berbahasa asing (Arab, Inggris) sehingga tamatan mampu melanjutkan keluar negeri.
3. Terwujudnya prestasi santri dalam bidang olah raga, seni dan budaya.
4. Terwujudnya penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari.
5. Terwujudnya kedisiplinan secara tertib.<sup>9</sup>

## 5. Keadaan Guru dan Siswa di MTs Plus dan MA Plus Raden Paku

### a. Keadaan Guru di MTs Plus Raden Paku

Jumlah dari keseluruhan guru ada 39 guru yang terdiri dari 4 guru tetap dan 41 guru tidak tetap.

Berikut ini penulis sajikan tabel tentang pembagian tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dituangkan ke dalam ketetapan Kepala Sekolah

**TABEL I**  
**PEMBAGIAN TUGAS GURU**  
**TAHUN AJARAN 2013/2014<sup>10</sup>**

NO	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Ihsan Makin, S.Pd	Fisika/Kamad
2	Buchori, S.Ag	Fiqh
3	Endang Riyayanti, S.Pd	Kimia
4	Yuli Astuti, S.Pd	B. Inggris
5	Wellyana Nidar, S.Ag	SKI/Waka Kesiswaan
6	Muh. Nurul Huda, S.Ag	Al Qur'an Hadits / Fiqh
7	Munifah, S.Ag	SKI / Aqidah Akhlaq
8	Siti Kristina, S.Pd	B. Jawa

<sup>9</sup> Ibid.,

<sup>10</sup> Dokumentasi MTs Plus raden Paku Tahun Ajaran 2013/2014

9	Laili Rohmiati, S.Pd	Matematika
10	Mohamad Chomarudhin, S.PdI.	B. Arab
11	Alif Rodiana, S.Pd	B. Inggris
12	Suci Wulandari, S.Pd	Biologi
13	Sri Puji Astuti, S.Pd	Ekonomi / Sejarah
14	Sri Harti, S.Pd	B. Indonesia
15	Sutopo, S.Pd	PKn
16	Sunarmi, S.Pd	B. Indonesia
17	Asni Furo Idda, S.Pd	Fisika/TIK
18	Suminiati, S.Ag	Al Qur'an Hadits
19	Surochman, S.Pd	Ekonomi
20	Ida Suhartiningsih, S.Pd	PKn
21	Ety Nur Windari, S.Pd	Geografi
22	Wahyu Sundari, S.Pd	TIK
23	Eko Wahyu Husnawati, S.Pd	B. Inggris
24	Endang Sugiarti, S.Pd	Matematika
25	Nofie Trisniawati, S.Pd	B. Inggris
26	Zaenal Abidin Syah, S.PdI	B. Arab
27	Wijiatin, S.Ag	Aqidah Akhlaq / Fiqh
28	Supramono, S.Pd	Matematika
29	Eka Suryani, S.Pd	B. Indonesia
30	Titik Ernawati, S.Pd	Sejarah
31	Mamik Yulianti, S.Pd	Fisika
32	Lailatul Azizah	Kertakes
33	Ida Rosyanti	Durussul Lughoh
34	Ustd. Imron Sholih	Durussul Lughoh
35	Ustdh. Yunita Isnayanti	Imla' / Khoth
36	Ustd. Ahmad Anshori	Nahwu
37	Zaenal Fanani,S.Pd.I	Guru BK
38	Ustd. Joko Argianto,S.Pd.I	Penjasorkes
39	Zaenal Fanani,S.Pd.I	Guru BP

#### b. Jumlah Siswa di MTs Plus Raden Paku

Siswa merupakan salah satu faktor yang sangat peting dalam dunia pendidikan, karena pendidikan dapat berjalan jika didukung oleh siswa. Adapun jumlah siswa siswi 161 siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**TABEL II**  
**JUMLAH SISWA MTs PLUS RADEN PAKU TRENGGALEK**  
**TAHUN AJARAN 2013/2014**<sup>11</sup>

NO	KELAS	JUMLAH			JUMLAH TOTAL
		KELAS	L	P	
1.	VII	3	33	23	56
2.	VIII	3	25	27	52
3.	IX	3	25	28	53
	Jumlah	9	83	78	161

Sumber data: Dokumentasi MTs Plus Raden Paku Tahun 2013/2014

**c. Keadaan Guru di MA Plus Raden Paku**

Jumlah guru di MA Plus Raden Paku pada tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 29 orang untuk lebih jelasnya berikut tabelnya:

**TABEL III**  
**PEMBAGIAN TUGAS GURU**  
**TAHUN AJARAN 2013/2014**<sup>12</sup>

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	KET.
1	Drs. Edy Purwanto	Matematika	KAMAD
		BK/BP	
2	Nasrul Fuad Erfansyah, M.PdI	SKI	Waka Kurikulum
3	Ryan Aminullah	PKn	Waka

<sup>11</sup>Dokumentasi MTs Plus Raden Paku Tahun Ajaran 2013/2014

<sup>12</sup>Dokumentasi MA Plus Raden Paku Tahun Ajaran 2013/2014

	Y,SS.,SH.,M.Pd.		Kesiswaan
4	Dra. Endang Wahyuningtyas	Bahasa Indonesia	Wali Kelas XI IPA
5	Dewi Tri S., S.Pd.	Sosiologi	Ka. Lab. Bahasa
6	Siti Barokah, S.Pd.	Kimia	Wali Kelas XII IPA
7	Yahya Zahid Ismail, S.PdI.	Aqidah Akhlak	
8	Miftahul Arifin, S.Si.	Matematika	Wali Kelas XII IPS
9	Setyo Wahyuni, S.Pd.	Geografi	
10	M. Yudihari, S.Ag.	Bahasa Arab	
11	Miftahul Hakim	Nahwu/Shorof	
12	Cicin S.P., S.Pd.	Sejarah	Wali Kelas XI IPS
13	Diana Susanti, S.Pd	Biologi	
14	Fitria Nur A., S.Pd	Ekonomi	
15	Rifa'i, S.Ag	Qur'an Hadits	
16	Mutrofin, S.Sos.I	Fiqih	
17	Sayyidah Mulkiana, S.Pd	Bhs. Inggris	
18	Nofie Trisnawati, S.Pd	Bahasa Inggris	
19	Gaguk Agus Suharsono, S.Pd	Penjaskes	<i>Masuk Sore</i>
20	Anik Budi Setyorini, S.Pd	Keterampilan	<i>Masuk Sore</i>
21	Mayya Hamidah, S.Pd	Fisika	Wali Kelas X-B

22	Tuti Fatimah, S.Pd	Matematika	
23	Oyong Ferry Dona, S.Pd	Bahasa Inggris	Wali Kelas X A
24	Irma Yuniarti, S.Pd	Ekonomi / Akuntansi	
25	Helina Fenty Ayu Ari W, S.Pd	Seni Budaya	
26	Slamet Riadi, A.Md	T I K	TU / Bendahara
27	Ruslan		KTU
28	Imam Asrofi		Perpustakaan
29	Muhammad Syaifuddin		Kepramukaan

**d. Keadaan Siswa MA Plus Raden Paku**

Jumlah siswa pada tahun 2013/2014 di MA Raden Paku sebanyak 165 siswa untuk lebih jelasnya berikut tabelnya:

**TABEL V**  
**JUMLAH SISWA MA PLUS RADEN PAKU TRENGGALEK**  
**TAHUN AJARAN 2013/2014<sup>13</sup>**

Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Total		
L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
24	30	54	19	31	50	25	36	61	68	97	165

<sup>13</sup> Dokumentasi MA Plus raden Paku Tahun Ajaran 2013/2014

## 6. Fasilitas dan Layanan Siswa di Pondok Pesantren Modern Raden

### Paku

Untuk menunjang proses belajar mengajar, MTs Plus dan MA Plus Raden Paku berusaha untuk memperhatikan kebutuhan siswa, perhatian ini diwujudkan dalam bentuk layanan umum kepada siswa, yaitu :

#### 1. Areal / ruangan :

Adanya areal dapat merupakan potensi yang baik, karena dengan demikian dapat dibangun untuk kelas maupun untuk ruang penunjang lain. Dalam hal ini pihak yayasan senantiasa berusaha untuk memenuhi kebutuhan fisik yang diperlukan madrasah baik dengan penambahan/pelebaran areal dan juga penambahan ruangan kelas atau ruang penunjang lain sehingga kebutuhan ruangan yang diperlukan bisa ideal dengan ruangan yang tersedia.

#### 2. Sarana Ibadah / Masjid

Sarana Ibadah / Masjid adalah sarana yang paling dominant yang harus segera diwujudkan, dikarenakan sarana ibadah/masjid yang sudah ada kurang memadai untuk menampung semua siswa yang ada maka diharapkan tahun depan madrasah mampu membangun masjid yang bisa menampung seluruh siswa, sebab masjid tidak hanya dijadikan sebagai tempat ibadah saja tapi juga dijadikan sebagai sarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar pendidikan agama di MTs Plus dan MA Plus Raden Paku Trenggalek yang mana telah menerapkan sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi yang mengharuskan siswa



tidak hanya memahami teori saja tetapi juga harus bisa menerapkan teori-teori yang telah didapatkannya.

### 3. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar siswa yang tersedia berbagai macam buku baik berupa buku paket pelajaran maupun buku penunjang yang lain dalam rangka untuk menunjang kegiatan belajar siswa akan diadakan penambahan-penambahan koleksi buku baik buku paket, buku pegangan siswa maupun buku penunjang yang lain sehingga jumlah buku yang tersedia dengan jumlah siswa dapat mencukupi.

### 4. Laboratorium

Laboratorium merupakan salah satu sumber penunjang kegiatan belajar mengajar yang sangat penting di madrasah. Laboratorium dan peralatan-peralatannya merupakan sarana yang harus selalu dikembangkan, tetapi kendala yang selalu timbul pada umumnya adalah kurangnya dana, sarana dan prasarana yang tersedia. Kemungkinan pengembangan adalah mengacu pada beberapa langkah-langkah pengembangan-pengembangan sebagaimana langkah-langkah untuk mewujudkan laboratorium yang representatif lengkap dengan segala peralatannya.

Dalam menunjang kehidupan pendidikan, sarana laboratorium yang tersedia khususnya untuk kegiatan praktikum adalah sangat menunjang bagi para siswa untuk menerapkan teori-teori yang

diberikan oleh Bapak dan Ibu Guru, sehingga siswa diharapkan tidak hanya memahami teori yang diberikan, tetapi juga mampu untuk menerapkan teori yang didapatkan tersebut.

#### 5. UKS

Kesehatan adalah faktor utama bagi kelangsungan aktifitas seseorang. Tanpa adanya kesehatan seseorang tidak dapat melaksanakan aktifitasnya secara maksimal. Pelayanan kesehatan diberikan oleh madrasah kepada setiap warga madrasah yang membutuhkan, baik untuk guru, karyawan maupun siswa bahkan yang sudah berjalan, telah menjalin hubungan dengan pihak Puskesmas dengan mendatangi madrasah 2 (dua) kali setiap bulan yaitu tiap tanggal 2 dan tanggal 16 tiap-tiap bulan, kedepan diharapkan tidak hanya 2 kali dalam sebulan tapi diusahakan setiap seminggu sekali diadakan pemeriksaan kesehatan sehingga diharapkan kondisi kesehatan siswa dapat terjaga dengan baik.<sup>14</sup>

#### D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui secara rinci tentang masalah yang diteliti, yaitu tentang kepemimpinan yayasan pondok pesantren modern Raden Paku dalam mengembangkan pendidikan formal yang berada di bawah naungannya, adapun yang menjadi informan adalah para pimpinan pondok pesantren, pimpinan yayasan, pimpinan MTs Plus dan MA Plus

<sup>14</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek Tahun 2013

Raden Paku serta orang-orang yang berada disekitar obyek penelitian. Selain itu data diperoleh dari dokumentasi yang menunjang penelitian ini baik yang tertulis maupun tidak tertulis (kata-kata).

Mengenai klasifikasi jenis data yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Tidak Tertulis

Merupakan data utama yang peneliti catat melalui catatan penulis, rekaman.<sup>15</sup> Pencatatan tersebut dilakukan melalui proses observasi, wawancara. Pengambilan data tersebut merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mengerti, mengamati dan lain sebagainya.

Data berupa kata-kata dan tindakan di lapangan penelitian ini berasal dari:

- a. Ketua sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Modern Raden Paku
- b. Pengurus yayasan Raden Paku
- c. Kepala sekolah MTs Plus Raden Paku
- d. Kepala sekolah MA Plus Raden Paku
- e. Guru, karyawan MTs dan MA Plus Raden Paku

#### 2. Data tertulis

Sumber data tertulis disini berasal dari buku-buku, majalah, arsip, dan dokumen laporan pertanggung jawaban, dokumen laporan. Dokumen pribadi yang digunakan adalah “berupa catatan seorang secara tertulis

<sup>15</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 132

tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan berupa: buku harian, surat pribadi dan auto biografi”.<sup>16</sup>

Sedangkan dokumen resmi merupakan dokumen yang telah ditulis secara resmi. Yaitu dokumen internal yang berupa dokumen-dokumen yayasan, maupun dokumen kepemimpinan pada yayasan pondok pesantren modern Raden Paku Trenggalek.

Data tertulis lain yang akan di sajikan dalam skripsi ini adalah data tentang perkembangan pondok pesantren modern Raden Paku Trenggalek dari tahun ke tahun hingga sekarang.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data disini diperoleh dari:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah “suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis”.<sup>17</sup>

Observasi ini dilakukan dengan terjun langsung di lokasi penelitian terhadap gejala sesuatu yang berkaitan dengan Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kepemimpinan yayasan pondok pesantren modern Raden Paku Kabupaten Trenggalek. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi. Ada tiga komponen

<sup>16</sup> Ibid.,

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 225.

yang harus diamati dalam setiap situasi sosial. Adalah ruang (tempat), pelaku dan kegiatan (aktivitas).

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan “percakapan yang dilakukan peneliti dengan informan dengan memasuki alam pikir informan”.<sup>18</sup> Peneliti melakukan wawancara secara terbuka. Tidak berstruktur dengan situasi yang ada. Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan terhadap seluruh pihak yang terkait, antara lain: ketua sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Modern Raden Paku, ketua dan pengurus yayasan Raden Paku, kepala sekolah MTs Plus Raden Paku, Kepala sekolah MA Plus Raden Paku, pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang: kepemimpinan pondok modern Raden Paku dalam mengambil kebijakan untuk mengembangkan pendidikan formal di Kabupaten Trenggalek, faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan pondok pesantren modern Raden Paku dalam mengembangkan pendidikan formal di Kabupaten Trenggalek.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau majalah, notulen rapat dan sebagainya”.<sup>19</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah perkembangan, jadwal kegiatan harian, visi, misi, tujuan,

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 225

<sup>19</sup>Ibid., 226

dan fasilitas layanan di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek.

#### F. Analisa Data

Menurut pendapat Patton seperti dikutip oleh Moleong, analisis data adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urean dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian”.<sup>20</sup>

Sedangkan Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong juga mendefinisikan “analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesa (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu”.<sup>21</sup> Jika kita perhatikan kedua definisi di atas, maka definisi pertama lebih menitik beratkan pada pengorganisasian data, dan yang kedua pada maksud dan tujuan analisis data.

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu “wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya. Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan *reduksi data* yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi( rangkuman sementara). Langkah-langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-

---

<sup>20</sup>Ibid., 103.

<sup>21</sup>Ibid.



satuan, kemudian di kategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis ini adalah mengadakan pemeriksaan data”.<sup>22</sup> Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data. “Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna (*meaning*)”.<sup>23</sup> Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.

#### G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut: “(a) ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, (b) Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.<sup>24</sup>

##### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Dengan perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan. “Data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketiada kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun

<sup>22</sup>Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

<sup>23</sup>Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rakeh Sariasih, tt), 21.

<sup>24</sup>Lexy Moleong, *Metode Penelitian kualitatif...*, 178.



kepercayaan subjek”.<sup>25</sup> Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan penelitian itu guna berorientasi dengan situasi juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. “Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami”.<sup>26</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.<sup>27</sup>

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain, oleh sebab itu peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi dengan sumber. Maksud dari triangulasi dengan sumber itu yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melui waktu dan alat berbeda.

---

<sup>25</sup> Ibid., 176.

<sup>26</sup> Ibid., 175

<sup>27</sup>Ibid., 178.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu: (a) Tahap sebelum kelapangan, (b) Tahap pekerjaan lapangan, (c) Tahap analisis data, dan (d) Tahap penulisan laporan. Tahap sebelum kelapangan meliputi kegiatan : menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan dan seminar proposal penelitian. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Tahap analisis data meliputi: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.

